

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Sekecamatan Prembun Tahun Ajaran 2021/2022

Lanjar Adi Sa Putri, Ngatman, Muhamad Chamdani

Universitas Sebelas Maret
lanjar.saputri2000@student.uns.ac.id

Article History

accepted 2/1/2023

approved 16/1/2023

published 30/1/2023

Abstract

The study aimed to examine the positive and significant influence of parenting styles and independence in learning on mathematics learning outcomes to fifth grade students of public elementary schools in Prembun Sub-district in academic year of 2021/2022. It was quantitative design with the correlation method. The samples were 244 fifth grade students. Data collection techniques were questionnaires and tests. Data analysis included multiple regression test. The results indicated that (1) parenting styles had a positive and significant effect on mathematics learning outcomes with $t_{count} 3.587 > t_{table} 1.970$ (2) independence in learning had a positive and significant effect on mathematics learning outcomes with $t_{count} 5.954 > t_{table} 1.970$ (3) parenting styles and independence in learning had a positive and significant effect on mathematics learning outcomes with $F_{count} 34.529 > F_{table} 3.033$. It concludes that there is a positive and significant effect of parenting styles and independence in learning on the mathematics learning outcomes to fifth grade students of public elementary schools in Prembun Sub-district in academic year of 2021/2022.

Keywords: *parenting styles, independence in learning, mathematics*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2021/2022. Penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Sampel penelitian ini yaitu 244 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Analisis data yaitu uji regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan (1) pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan nilai $t_{hitung} 3.587 \geq t_{tabel} 1.970$, (2) kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan nilai $t_{hitung} 5.954 \geq t_{tabel} 1.970$, (3) pola asuh orang tua dan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan nilai $F_{hitung} 34.529 > F_{tabel} 3.033$. Kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2021/2022.

Kata Kunci: pola asuh, kemandirian belajar, matematika



PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang bermutu, tanpa adanya pendidikan manusia sulit untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Menurut Wahyudi (2015: 68) matematika merupakan bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibentuk berdasarkan penalaran deduktif, artinya kebenaran konsep didapatkan melalui akibat logis dari kebenaran sebelumnya. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Menurut Sumiyati, dkk. (2017: 84) mata pelajaran matematika adalah bagian dari pendidikan formal yang memberi kontribusi kepada siswa dengan pemikiran dan kemampuan. Kemampuan daya tangkap setiap siswa berbeda-beda, siswa yang memiliki kemampuan pemahaman matematika yang rendah tentu akan berdampak pada hasil belajar matematika. Melalui hasil belajar yang diperoleh, siswa dapat mengetahui tingkat pemahaman yang dimilikinya.

Menurut Larasati (2020: 126) hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar merupakan salah satu patokan dalam mengukur keberhasilan suatu pembelajaran. Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sobur (2016: 212) menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor endogen meliputi faktor fisik dan psikis sedangkan faktor eksogen meliputi orang tua, guru, dan lingkungan.

Orang tua merupakan salah satu faktor eksogen yang memengaruhi hasil belajar. Orang tua merupakan teladan bagi anak-anaknya. Anak akan mencontoh apa yang dilakukan orang tua di rumah dan kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan kepadanya. Menurut Ratnawati (2015: 30) terdapat tiga aspek yang berpengaruh dalam perkembangan pribadi anak yaitu kondisi ekonomi keluarga, kereketan orang tua dan anak serta pola asuh atau cara orang tua mendidik anak. Menurut Wedyawati (Pada, 2021: 376) pola asuh orang tua merupakan suatu bentuk kegiatan merawat dan membimbing anak yang dilakukan oleh orang tua agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri. Menurut Tridhonanto & Beranda (2014: 12-16) ada tiga tipe pola asuh orang tua yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif. Pola asuh orang tua yang dipilih untuk mengasuh anak berbeda-beda sesuai dengan keinginan orang tua. Perbedaan pola asuh orang tua akan memengaruhi hasil belajar anak. Dengan pola asuh yang baik dan sesuai akan menjadikan hasil belajar siswa lebih baik.

Selain faktor eksogen yaitu pola asuh orang tua, kemandirian belajar menjadi salah satu faktor endogen yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Dewi (2020: 49) kemandirian belajar merupakan sikap yang dimiliki seseorang dalam proses pembelajaran diri untuk mencapai tujuan dan berkontribusi aktif dalam proses pembelajaran dengan tidak bergantung terhadap orang lain. Kemandirian belajar setiap siswa berbeda-beda, khususnya pada mata pelajaran matematika. Siswa yang memiliki kemandirian yang tinggi ditandai dengan kemampuan kreatif dan inisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, bertanggung jawab, dan percaya diri. Masrun dkk, (Sa'diyah, 2017: 37) mengelompokkan kemandirian ke dalam lima komponen sebagai

berikut: (1) bebas; (2) progresif; (3) Inisiatif; (4) terkendali; (5) kemandirian diri. Siswa yang terbiasa menerapkan kemandirian dalam setiap aktivitasnya akan mandiri juga dalam belajar. Kemandirian dalam belajar sangat diperlukan siswa untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SDN 1 Kabekelan dan SDN 3 Tersobo pada hari Jum'at 18 Februari 2022 diperoleh informasi bahwa siswa kelas V masih melakukan pembelajaran dengan 50% luring dan 50% daring. Selama kegiatan pembelajaran daring orang tua berperan penuh dalam mendampingi anaknya. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas V didapatkan bahwa ada beberapa orang tua yang menuntut anaknya untuk mendapatkan nilai yang tinggi, tetapi orang tua tidak mau mendampingi anaknya belajar. Selanjutnya ada beberapa orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak memiliki waktu yang banyak dalam mendampingi anaknya belajar. Ada juga orang tua yang tidak mempedulikan pembelajaran anaknya dan memberikan kebebasan kepada anaknya, berdasarkan hasil wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa terdapat tiga jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif. Dengan adanya pola asuh orang tua yang berbeda-beda menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa juga berbeda-beda.

Selain pola asuh orang tua, hasil belajar juga dipengaruhi oleh kemandirian belajar anak yang berbeda-beda. Rendahnya kemandirian belajar pada anak menunjukkan kurangnya kesiapan anak dalam belajar. Hasil observasi yang dilakukan pada guru kelas V di SDN 1 Kabekelan dan SDN 3 Tersobo mengatakan bahwa sebagian siswa hanya mengandalkan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sering mencontek saat ulangan, dan sering mengulur waktu saat mengerjakan tugas. Selain pola asuh orang tua dan kemandirian belajar, dari hasil observasi juga diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa kelas V kurang maksimal. Hal tersebut dibuktikan dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa kelas V pada pelajaran matematika di SDN 1 Kabekelan masih ada 7 siswa dari 12 siswa yang nilainya masih di bawah KKM yang ditentukan yaitu 65, dan di SDN 3 Tersobo masih ada 15 siswa dari 27 siswa yang nilainya masih di bawah KKM yang ditentukan yaitu 65.

Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini yaitu (1) membuktikan ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2021/2022, (2) membuktikan ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2021/2022, (3) membuktikan ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2021/2022.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasi dengan menggunakan analisis regresi berganda. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2021/2022 sebanyak yaitu 244 siswa kelas V pada 11 SDN dari 23 SDN di Kecamatan Prembun yang diambil secara acak dengan teknik pengambilan *cluster random sampling* menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 25.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan tes. Angket digunakan untuk mengumpulkan data penelitian pada variabel bebas yaitu pola asuh orang tua dan kemandirian belajar, sedangkan tes digunakan untuk mengumpulkan data penelitian pada variabel terikat yaitu hasil belajar matematika pada siswa kelas V.

Uji prasyarat analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas data, uji linieritas data, dan uji multikolonieritas. Selanjutnya untuk memenuhi uji prasyarat data dianalisis menggunakan uji korelasi berganda, uji regresi linier berganda, dan sumbangan efektif dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini merupakan data yang berasal dari skor hasil belajar matematika siswa kelas V yang berupa tes dan skor angket pola asuh orang tua dan kemandirian belajar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun yang diolah menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 25.

1. Deskripsi Data

a. Hasil Belajar Matematika

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika

Statistics		
Hasil Belajar Matematika		
N	Valid	244
	Missing	0
	Mean	59.39
	Std. Error of Mean	1.153
	Median	59.00 ^a
	Mode	57
	Std. Deviation	18.014
	Variance	324.494
	Skewness	.033
	Std. Error of Skewness	.156
	Kurtosis	-.664
	Std. Error of Kurtosis	.310
	Range	77
	Minimum	23
	Maximum	100
	Sum	14491

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa jumlah sampel penelitian hasil belajar matematika yaitu 244 siswa. Data hasil belajar matematika berdistribusi normal karena memiliki nilai mean, median, dan modus yang hampir sama. Selain itu, jika dilihat dari perhitungan *skewness* yaitu 0,033 dan *rasio kurtosis* yaitu -0,664 maka data hasil belajar matematika masih berdistribusi normal, karena berada di antara nilai -2.00 sampai 2.00.

b. Pola Asuh Orang Tua

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif Pola Asuh Orang Tua

Statistics		
Pola Asuh Orang Tua		
N	Valid	244
	Missing	0
	Mean	73.54
	Std. Error of Mean	.408
	Median	73.47 ^a
	Mode	74
	Std. Deviation	6.369

<i>Variance</i>	40.570
<i>Skewness</i>	.235
<i>Std. Error of Skewness</i>	.156
<i>Kurtosis</i>	-.410
<i>Std. Error of Kurtosis</i>	.310
<i>Range</i>	30
<i>Minimum</i>	60
<i>Maximum</i>	90
<i>Sum</i>	17944

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa data pola asuh orang tua berdistribusi normal karena memiliki nilai mean, median, dan modus yang hampir sama. Selain itu, jika dilihat dari perhitungan *skewness* yaitu 0,235 dan *rasio kurtosis* yaitu -0,410 maka data hasil belajar matematika masih berdistribusi normal, karena berada di antara nilai -2.00 sampai 2.00.

c. Kemandirian Belajar

Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif Kemandirian Belajar

Statistics		
Kemandirian Belajar		
N	Valid	244
	Missing	0
<i>Mean</i>		78.01
<i>Std. Error of Mean</i>		.465
<i>Median</i>		77.67 ^a
<i>Mode</i>		75 ^b
<i>Std. Deviation</i>		7.256
<i>Variance</i>		52.650
<i>Skewness</i>		.197
<i>Std. Error of Skewness</i>		.156
<i>Kurtosis</i>		-.128
<i>Std. Error of Kurtosis</i>		.310
<i>Range</i>		35
<i>Minimum</i>		62
<i>Maximum</i>		97
<i>Sum</i>		19034

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa data kemandirian belajar berdistribusi normal karena memiliki nilai mean, median, dan modus yang hampir sama. Selain itu, jika dilihat dari perhitungan *skewness* yaitu 0,197 dan *rasio kurtosis* yaitu -0,128 maka data hasil belajar matematika masih berdistribusi normal, karena berada di antara nilai -2.00 sampai 2.00.

2. Uji Prasyarat Analisis data

Uji prasyarat pada penelitian ini ada tiga macam yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji normalitas Data

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan bantuan *one sample Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Data hasil pengujian didapatkan bahwa data hasil belajar matematika berdistribusi normal dengan nilai sig. 0,93, data pola asuh orang tua berdistribusi normal dengan nilai sig. 0,85, dan data kemandirian belajar berdistribusi normal

dengan nilai sig. 0,63. Nilai signifikansi masing-masing $> 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau variabel pola asuh orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Data

Tabel 4 Hasil Uji Linieritas

Variabel	F	Sig.	Keterangan
Pola asuh orang tua dan hasil belajar matematika	0,816	0,737	Linear
Kemandirian belajar dan hasil belajar matematika	1,249	0,178	Linear

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa data hasil belajar matematika dan pola asuh orang tua diperoleh nilai sig. *Deviation from linearity* sebesar 0,737, selanjutnya data hasil belajar matematika dan kemandirian belajar diperoleh nilai sig. *Deviation from linearity* sebesar 0,178. Nilai sig. tersebut yaitu $>0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang linear antara pola asuh orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika kelas V.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas Pola Asuh Orang Tua dan kemandirian Belajar

Model		Collinierity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(constant)		
	Pola Asuh Orang Tua	0,898	1.114
	Kemandirian Belajar	0.898	1.114

a. *Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika*

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai *tolerance* yaitu 0,898 dan nilai VIF yaitu 1,114. Hal itu berarti nilai *tolerance* $>0,10$ dan nilai VIF $<10,0$ maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antarvariabel bebas pada penelitian ini.

3. Uji Analisis Data

Setelah melakukan uji prasyarat data maka dilanjutkan dengan melakukan uji analisis data yaitu dengan menggunakan uji korelasi berganda, uji regresi berganda, dan sumbangan efektif.

a. Uji Korelasi Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Korelasi Berganda Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

		Correlations		
		Pola Asuh Orang Tua	Kemandirian Belajar	Hasil Belajar Matematika
Pola Asuh Orang Tua	Pearson Correlation	1	.320**	.329**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000
	N	244	244	244
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	.320**	1	.426**

	Sig. (1-tailed)	.000		.000
	N	244	244	244
Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	.329**	.426**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	
	N	244	244	244

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa data pola asuh orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika mempunyai nilai sig. 0,000 yang berarti terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika.

b. Uji Regresi Berganda

1) Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-54.452	14.093		-3.864	.000
Pola Asuh Orang Tua	.608	.170	.215	3.587	.000
	.886	.149	.357	5.954	.000

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pola asuh orang tua dan kemandirian belajar sebesar 0,000 nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka tolak H_0 , sehingga terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Dari perhitungan diatas diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = -54.452 + 0.608X_1 + 0.886X_2$. Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi variabel pola asuh orang tua sebesar 0,608, artinya jika nilai pola asuh orang tua mengalami kenaikan satu satuan maka hasil belajar matematika siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,608. Koefisien regresi variabel kemandirian belajar sebesar 0,886, artinya jika nilai kemandirian belajar mengalami kenaikan satu satuan maka hasil belajar matematika siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,886. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pola asuh orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika.

2) Uji t

Tabel 8 Hasil Analisis Uji t

Model		T	Sig.
1	(constant)	- 3.864	0.000
	Pola Asuh Orang Tua	3.587	0.000
	Kemandirian Belajar	5.954	0.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa variabel pola asuh orang tua diperoleh nilai $t_{hitung} 3.587 \geq t_{tabel} 1.970$ dan nilai sig. $0.000 \leq 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya

terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V.

Pada variabel kemandirian belajar diperoleh nilai $t_{hitung} 5.954 \geq t_{tabel} 1.970$ dan nilai sig. $0.000 \leq 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V.

3) Uji F

Tabel 9 Hasil Uji F

Model	R	R Square	Change Statistics		
			R Square Change	F Change	Sig. F Change
1	,472 ^a	,223	,223	34.529	,000

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Pola Asuh Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai sig. adalah 0.000 dan nilai F_{hitung} sebesar 34.529. Nilai F_{tabel} yaitu 3.033. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} 34.529 > F_{tabel} 3.033$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel pola asuh orang tua dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar matematika siswa kelas V.

c. Sumbangan Efektif

Tabel 10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Change Statistics			F
			R Square Change	F Change	Sig. Change	
1	,472 ^a	,223	,223	34.529	,000	

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Pola Asuh Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 10 diperoleh nilai koefisien determinasi dalam persen yaitu 22,3% atau diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,223 yang artinya secara simultan pola asuh orang tua dan kemandirian belajar memengaruhi hasil belajar matematika sebesar 22,3%.

Tabel 11 Sumbangan Relatif dan Efektif

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Pola Asuh Orang Tua	32%	7,1%
Kemandirian Belajar	68%	15,2%
Total	100%	22,3%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun.

Pembahasan hipotesis pertama menyatakan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2021/2022. Hasil pengujian

hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} 3.587 \geq t_{tabel} 1.970$ dan nilai sig. $0.000 \leq 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V. Koefisien korelasi antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 0,329, artinya pola asuh orang tua memiliki hubungan sedang. Sumbangan efektif dari variabel pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika sebesar 7,1%. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Subandi, dkk (2021: 78) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa dengan kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,604 > 2,004$. Maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima, koefisien determinasi *R square* sebesar 0,577 yang berarti 57,7% sumbangan pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan variabel pola asuh orang tua dengan hasil belajar matematika siswa Kelas V SDN 1 Gunung Tiga, Kabupaten Tanggamus.

Pembahasan hipotesis kedua menyatakan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2021/2022. Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} 5.954 \geq t_{tabel} 1.970$ dan nilai sig. $0.000 \leq 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V. Koefisien korelasi antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 0,426, artinya kemandirian belajar memiliki hubungan sedang. Sumbangan efektif dari variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 15,2%. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Qalbu (2021: 51) menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,396 > 2,093$ yang berarti bahwa tolak H_0 terima H_a atau terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SD IT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur, dengan sumbangan sebesar 23,2% sisanya 76,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pembahasan hipotesis ketiga menyatakan bahwa pola asuh orang tua dan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2021/2022. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} 34.529 > F_{tabel} 3.033$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel pola asuh orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V. Koefisien korelasi antara pola asuh orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 0,472, artinya pola asuh orang tua memiliki hubungan sedang. Sumbangan efektif dari variabel pola asuh orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 22,3%. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astuti, dkk (2021: 791) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN se-Gugus 2 kecamatan Cipondoh kota Tangerang yang dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, koefisien korelasi (*R*) yakni sebesar 0,391 dan koefisien determinan (*R square*) 0,153, artinya besar kontribusi pengaruh pola asuh orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar sebesar 15,3%.

Kesesuaian hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya membuktikan bahwa pola asuh orang tua dan kemandirian belajar berpengaruh

terhadap hasil belajar matematika. Semakin tepat pola asuh orang tua dan semakin tinggi kemandirian belajar yang diterapkan terhadap proses belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Pola asuh orang tua yang tepat dan kemandirian belajar yang tinggi ditandai dengan tercapainya indikator.

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori yang ada dan sejalan dengan penelitian yang relevan. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2021/2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pola asuh orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2021/2022 dapat disimpulkan bahwa (1) pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2021/2022 dengan nilai signifikansi analisis regresi linear berganda sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3.587 \geq t_{tabel} 1.970$, koefisien korelasi sebesar 0,329, serta besar sumbangan efektif sebesar 7,1%, (2) kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2021/2022 dengan nilai signifikansi analisis regresi linear berganda sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 5.954 \geq t_{tabel} 1.970$, koefisien korelasi sebesar 0,426, serta besar sumbangan efektif yaitu 15,2%, (3) pola asuh orang tua dan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2021/2022 dengan nilai signifikansi analisis regresi linear berganda sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 34.529 > F_{tabel} 3.033$, koefisien korelasi sebesar 0,472, serta sumbangan efektif sebesar 22,3% sedangkan sisanya 77,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, T. F., Chamdani, M., & Hidayah, R. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*. FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Dewi, N., Asifa, S. N., & Zanthi, L. S. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *PYTHAGORAS: Journal of the Mathematics Education Study Program*, 9(1), 48-54.
- Larasati, I., Joharman, J., & Salimi, M. (2020). Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Buluspesantren. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 125-135.
- Pada, A. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 375-386.
- Qalbu, N., Ahmad, S., & Fatmawati, K. (2021). *Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sd IT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur* (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

- Ratnawati, D. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter holistik siswa SMKN di Kota Malang. *Jurnal Taman Vokasi*, 3(2).
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *KORDINAT Vol. XVI No. 1*, April 2017.
- Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Subandi, O. M., Rapani, R., & Pangestu, D. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2).
- Sumiyati, dkk. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Matematika Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong. *Universitas Tadulako . Mitra Sains, Volume 5 Nomor 2, April 2017 hlm 84-94 ISSN 2302-202*.
- Tridhonanto, A., & Beranda. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Elex.
- Wahyudi. (2015). *Paduan Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS PRESS.